

**KONTRIBUSI USAHA KERAJINAN TULANG DAUN NIPAH
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

***THE BUSINESS CONTRIBUTION OF MANGROVE PALM
LEAVES STICK TO HOUSEHOLD INCOME IN 3-4 ULU
VILLAGE SEBERANG ULU 1 DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Fitria Nur Wanti
05011381520091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

FITRIA NUR WANTI. The Business Contribution of Mangrove Palm Leaves Stick to Household Income in 3-4 Ulu Village, Seberang Ulu 1 District, Palembang City. (Supervised by **SRIATI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

This research aims to: (1) identifying the variety of the handicraft business of mangrove palm leaves stick, such as the handicraft production process of mangrove palm leaves stick in 3-4 Ulu Village, (2) analyzing the factors that affect the handicraft business production of mangrove palm leaves stick in 3-4 Ulu Village, (3) calculating the costs amount that issued also the receipt and income of the business activity of mangrove palm leaves stick in 3-4 Ulu Village, and (4) calculating and finding out the contribution income amount from the handicraft business of mangrove palm leaves stick that carried out on household income in 3-4 Ulu Village.

This research was conducted in 3-4 Ulu Village, Seberang Ulu 1 District, Palembang City. The selection of the research location was done intentionally (purposive sampling). Collecting data in the field was carried out from April 2019 until done. Collected data are primary data and secondary data. The sampling method that using on this research was the census method with 25 sample of handicraft maker of mangrove palm leaves stick.

The produced handicraft was shaped of a hamper, winnowing tray, and plate. The handicraft production process of mangrove palm leaves stick starting from the separation or removal of leaves stick from mangrove palm leaves, then drying and sorting process of mangrove palm leaves stick, and the next process was weaving mangrove palm leaves stick becoming the hamper, winnowing tray, and plate. After the products done, the next step was drying them.

The result of linear regression analysis showed the factors were tangible affected to the handicraft production of mangrove palm leaves stick in 3-4 Ulu Village, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, which were the factors of capital amount, the number of workers, the number of long sticks, and the number of short sticks had the positive value of regression coefficient. Another factor which was age, did not tangible affected and had the negative value of regression coefficient.

The average household income of the handicraft maker of mangrove palm leaves stick in 3-4 Ulu Village, Seberang Ulu 1 District, Palembang City, was Rp8.528.909,44/month with details of income source from the handicraft business of mangrove palm leaves stick was Rp6.686.909,44/month and other activities outside the handicraft of mangrove palm leaves stick was Rp1.572.000,00/month.

The contribution income from the handicraft business of mangrove palm leaves stick was categorized very high (75% - 100%) with 81,00% of percentage value based on the average income of the handicraft business mangrove palm leaves stick and the average total income of the handicraft maker of mangrove palm leaves stick family.

Keywords: palm leave stick, household, and contribution.

RINGKASAN

FITRIA NUR WANTI. Kontribusi Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi keragaan dari usaha kerajinan tulang daun nipah, seperti proses produksi kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu, (3) menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan serta penerimaan dan pendapatan dari kegiatan usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu, dan (4) menghitung dan mengetahui besar kontribusi pendapatan dari usaha kerajinan tulang daun nipah yang dilakukan terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan 3-4 Ulu.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan mulai April 2019 sampai dengan selesai. Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan jumlah sampel 25 pengolah kerajinan tulang daun nipah.

Kerajinan yang diproduksi berbentuk keranjang, tampah, dan piring. Proses produksi kerajinan tulang daun nipah dimulai dari pemisahan atau pembersihan tulang daun dari daun nipahnya, lalu penjemuran dan penyortiran tulang daun nipah, proses selanjutnya pengannyaman tulang daun nipah menjadi keranjang, tampah, dan piring. Setelah produk jadi proses selanjutnya penjemuran produk jadi.

Hasil analisis regresi linier menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang adalah faktor jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah lidi panjang dan jumlah lidi pendek memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Faktor produksi lain yaitu usia tidak berpengaruh nyata dan memiliki nilai koefisien regresi bernilai negatif.

Rata-rata pendapatan rumah tangga pengolah kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang sebesar Rp8.528.909,44/bulan dengan rincian sumber pendapatan dari usaha kerajinan tulang daun nipah sebesar Rp6.686.909,44/bulan dan kegiatan diluar usaha kerajinan tulang daun nipah sebesar Rp1.572.000,00/bulan.

Kontribusi pendapatan dari usaha kerajinan tulang daun ini dikategorikan sangat tinggi (75% - 100%) dengan nilai persentase 81,00% berdasarkan rata-rata pendapatan usaha kerajinan tulang daun nipah dan rata-rata total pendapatan keluarga pengolah tulang daun nipah.

Kata kunci: tulang daun nipah, pendapatan rumah tangga, dan kontribusi.

SKRIPSI

**KONTRIBUSI USAHA KERAJINAN TULANG DAUN NIPAH
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



**Fitria Nur Wanti
05011381520091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI USAHA KERAJINAN TULANG DAUN NIPAH
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN 3-4 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 1
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fitria Nur Wanti
05011381520091

Pembimbing I

Indralaya,
Pembimbing II

2022



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001


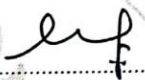


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. A. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul “Kontribusi Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” oleh Fitria Nur Wanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. NIP. 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP. 197807042008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. NIP. 195904231983122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP. 195907051987101001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sistem Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Nur Wanti

NIM : 05011381520091

Judul : Kontribusi Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil tulisan saya sendiri di bawah pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Fitria Nur Wanti

RIWAYAT HIDUP

Fitria Nur Wanti sebagai penulis skripsi dilahirkan di Desa Dabuk Rejo sekarang Dabuk Mulyo karena pemecahan yang terletak di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 15 Februari 1997 dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Murniyati. Penulis merupakan anak ke-2 dari tiga bersaudara.

Pendidikan Penulis dimulai dari SD Negeri 2 Dabuk Rejo. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lempuing pada tahun 2012 dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMA Negeri 1 Lempuing yang lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 Penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM (Ujian Seleksi Mandiri) dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Budidaya Kacang Hijau (*Vigna radiata*) dengan Pupuk Kandang Ayam dan Analisis Usahatannya di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Maret 2018 sampai Mei 2018, dan Magang dengan judul “Pelaksanaan Administrasi Proses Penjualan Produk Karet (*Hevea brasiliensis*) di PT. Perkebunan Mitra Ogan” pada tanggal 8 Mei 2018 sampai 6 Juni 2018.

Selama masa kuliah Penulis mengikuti beberapa organisasi yang ada di tingkat jurusan dan fakultas, seperti di BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian) yang diamanahkan menjadi Sekretaris Divisi Asmapal (Aspirasi Mahasiswa Palembang) periode 2015-2016. Di tingkat jurusan menjadi anggota Divisi Keilmuan di Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) periode 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Kontribusi Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku (Supriyadi dan Murniyati) yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta materiil yang kalian berikan dan juga kepada mbak dan adikku (Feni Andriyani dan Farhan Saputra) yang selalu menyemangatiku.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta perhatian dalam memberikan arahan kepada penulis dalam kegiatan dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan bimbingan serta perhatian dalam memberikan arahan kepada penulis dalam kegiatan dan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen-dosen program studi Agribisnis yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap penyusunan skripsi.
5. Kepada Lurah Kelurahan 3-4 Ulu, Ketua RT, serta seluruh masyarakat Kelurahan 3-4 Ulu yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi saat penelitian.
6. Seluruh Staf TU dan Karyawan Administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang turut serta membantu penulis.
7. Teman satu penelitian Putri Indah Lestari, teman satu perjuangan Marlin Wahyuni dan Rahma Affifah Prima Putriani yang selalu mau direpoti penulis dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun agar dapat lebih baik di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Nipah | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Tulang Daun Nipah | 9 |
| 2.1.3. Konsepsi Kerajinan Tulang Daun Nipah | 9 |
| 2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi | 11 |
| 2.1.5. Konsepsi Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i> | 12 |
| 2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi | 12 |
| 2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan | 14 |
| 2.1.8. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga | 15 |
| 2.1.9. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga | 16 |
| 2.2. Model Pendekatan | 17 |
| 2.3. Hipotesis | 19 |
| 2.4. Batasan Operasional | 20 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| 3.2. Metode Penelitian | 23 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 23 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 24 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 29 |
| 4.2. Topografi dan Iklim | 29 |
| 4.3. Keadaan Penduduk..... | 30 |
| 4.3.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 30 |
| 4.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian | 31 |
| 4.4. Sarana dan Prasarana..... | 31 |
| 4.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan | 32 |
| 4.4.2. Sarana dan Prasarana Transportasi..... | 32 |
| 4.4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan..... | 33 |
| 4.4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan..... | 33 |
| 4.5. Profil Pengolah Tulang Daun Nipah | 33 |
| 4.5.1. Umur..... | 34 |
| 4.5.2. Pendidikan | 35 |
| 4.5.3. Lama Usaha | 35 |
| 4.5.4. Jumlah Tanggungan Keluarga | 36 |
| 4.5.5. Tenaga Kerja..... | 36 |
| 4.6. Keragaan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang | 37 |
| 4.6.1. Bahan Baku Input..... | 38 |
| 4.6.2. Alat-Alat Kerajinan Tulang Daun Nipah | 39 |
| 4.6.3. Tenaga Kerja..... | 39 |
| 4.6.4. Proses Produksi Kerajinan Tulang Daun Nipah | 40 |
| 4.6.5. Pemasaran Produk..... | 41 |
| 4.7. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah | 41 |
| 4.7.1. Uji Secara Parsial (Uji t) | 42 |
| 4.7.2. Uji F..... | 45 |
| 4.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 45 |
| 4.8. Analisis Pendapatan Pengolah Tulang Daun Nipah | 46 |
| 4.8.1. Biaya Produksi | 46 |
| 4.8.2. Analisis Penerimaan | 49 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.8.3. Analisis Pendapatan | 50 |
| 4.8.4. Pendapatan dari Luar Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah..... | 51 |
| 4.9. Kontribusi Pendapatan | 52 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 54 |
| 5.2. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Klasifikasi Tanaman Nipah..... | 8 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 41 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang Berdasarkan Mata Pencaharian | 41 |
| Tabel 4.3. Ragam Umur Pengolah Tulang Daun Nipah | 34 |
| Tabel 4.4. Ragam Pendidikan Pengolah Tulang Daun Nipah | 35 |
| Tabel 4.5. Ragam Lama Usaha Pengolah Tulang Daun Nipah | 35 |
| Tabel 4.6. Profil Pengolah Tulang Daun Nipah Berdasarkan Jumlah Tanggungan..... | 36 |
| Tabel 4.7. Ragam Jumlah Tenaga Kerja Pengolah Tulang Daun Nipah . | 37 |
| Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kerajinan Tulang Daun Nipah | 42 |
| Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Pengolah Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 47 |
| Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Pengolah Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 48 |
| Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Total Produksi Kerajinan Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang | 49 |
| Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Pengolah Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 50 |
| Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Pengolah Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 51 |
| Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Keluarga Pengolah Tulang Daun Nipah dari Luar Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 52 |
| Tabel 4.15. Jumlah dan Besarnya Persentase Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang | 53 |
| Tabel 4.16. Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Identitas Pengolah Kerajinan Tulang Daun Nipah | 60 |
| Lampiran 2. Identitas Keluarga Pengolah Kerajinan Tulang Daun Nipah .. | 61 |
| Lampiran 3. Biaya Tetap Penggunaan Pisau | 63 |
| Lampiran 4. Biaya Tetap Penggunaan <i>Cutter</i> | 64 |
| Lampiran 5. Biaya Tetap Penggunaan Gunting | 65 |
| Lampiran 6. Biaya Tetap Penggunaan Tali Tambang | 66 |
| Lampiran 7. Biaya Tetap Penggunaan Terpal | 67 |
| Lampiran 8. Biaya Tetap Penggunaan Gerobak..... | 68 |
| Lampiran 9. Total Biaya Tetap pada Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah | 69 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Penggunaan Bahan Baku (Uyun)..... | 71 |
| Lampiran 11. Biaya Variabel Penggunaan Tali Rafiah | 72 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Penggunaan Sewa Kendaraan Angkutan..... | 73 |
| Lampiran 13. Biaya Variabel Upah Tenaga Kerja | 74 |
| Lampiran 14. Total Biaya Variabel Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah . | 76 |
| Lampiran 15. Total Biaya Produksi Kerajinan Tulang Daun Nipah | 78 |
| Lampiran16. Jumlah Bahan Baku dan Produksi Kerajinan Tulang Daun Nipah | 79 |
| Lampiran 17. Total Penerimaan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah | 80 |
| Lampiran 18. Total Pendapatan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah..... | 82 |
| Lampiran 19. Total Pendapatan Keluarga Pengolah Tulang Daun Nipah... | 83 |
| Lampiran 20. Total Pendapatan Pengolah Tulang Daun Nipah | 85 |
| Lampiran 21. Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Tulang Daun Nipah | 86 |
| Lampiran 22. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 88 |
| Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... | 90 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah telah berupaya untuk membantu masyarakat dalam memperbaiki taraf hidupnya yang selama ini dititik beratkan pada sektor pertanian. Namun pertambahan penduduk yang cepat dan tidak semua masyarakat memiliki lahan pertanian maka segala kebutuhan perlu ditunjang dari sektor lain. Salah satunya usaha dalam bentuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga karena disamping memberikan kesempatan kerja juga dapat menambah pendapatan rumah tangga bagi pelaku bisnis. Industri kecil termasuk didalamnya kerajinan rumah tangga diharapkan dapat memperbesar sumbangan industri terhadap produk nasional bruto, selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergerak dalam subsektor industri kecil dan kerajinan.

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga terdapat dilingkungan masyarakat yang tersebar sampai pelosok pedesaan, dan industri tersebut merupakan usaha rakyat yang pada umumnya merupakan pengusaha kerajinan golongan ekonomi lemah. Kegiatan industri tersebut melibatkan banyak tenaga kerja baik yang bergantung kepada pekerjaan industri kecil maupun yang hanya menjadikan kerja sambilan (Sutrisna, 2014). Salah satu kekayaan alam Indonesia yang dijadikan untuk kerajinan rumah tangga adalah bagian dari tumbuhan nipah yaitu tulang daun nipah atau yang biasa disebut dengan lidi, digunakan sebagai bahan baku kerajinan rumah tangga seperti keranjang, tampah dan piring.

Nipah adalah sejenis palem yang tumbuh di lingkungan hutan bakau atau daerah pasang surut air laut. Nipah umumnya tumbuh dibelakang formasi hutan *mangrove* di sepanjang sungai menuju muara, di tempat tersebut banyak endapan tanah yang berasal dari hulu sungai sehingga habitat nipah menjadi subur dan berlumpur dalam, dengan keadaan yang relatif baik dibandingkan dengan di hulu sungai (Subiandono, dkk, 2011). Luas pertanaman nipah di Indonesia diperkirakan 700.000 ha, merupakan nipah yang terluas dibandingkan dengan

Papua Nugini yang luasnya 500.000 ha dan Filipina 8.000 ha (Tamunaidu *et al.*, 2013). Nipah satu-satunya jenis *palmae* dalam hutan *mangrove* yang memiliki manfaat ekonomi tinggi bagi masyarakat dibandingkan dengan jenis yang lain dalam hutan *mangrove*, karena mulai dari batang, daun, buah, nira, sampai tulang daunnya bisa dimanfaatkan.

Hutan nipah terdapat dalam hamparan yang relatif luas di sepanjang pantai belumpur atau berpasir di pantai Timur Sumatera (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, dan Lampung), Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku dan pantai Selatan Irian Jaya. Dalam kelompok yang kecil, hutan nipah tersebar di pulau Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan Pulau Jawa (Amin, 2016).

Jumlah rata-rata pohon nipah per ha adalah 1.972 dengan rata-rata jumlah pohon yang berbuah adalah 674 pohon/ha, dimana satu hektar pohon nipah berpotensi menghasilkan daging buah nipah 2,25 ton/ha (Heriyanto, dkk, 2011). Nipah juga memiliki fungsi melindungi tebing sungai dari erosi air laut (abrasi), menjadi wilayah penyangga terhadap rembesan air laut (intrusi) dan berfungsi dalam menyaring air laut menjadi air daratan yang tawar sehingga dapat pula menjadi penyangga kehidupan di daratannya, mengolah bahan limbah, penghasil oksigen dan penyerap karbondioksida sumber plasma nutfah (Muthmainnah dan Irma, 2016). Nipah mendominasi konfigurasi tumbuhan *mangrove* disepanjang pantai utara pulau Sumatera, terutama di Sumatera Selatan. Sungsang, Sumatera Selatan, merupakan salah satu habitat dan ekosistem nipah yang penting (Hidayat, 2015).

Di Banyuasin nipah termasuk ke dalam kawasan Hutan Lindung (HL). Berdasarkan hasil penafsiran citra SPOT 6 Tahun 2014 luas penutupan lahan nipah di Banyuasin \pm 24.154,97 ha (Setiawan, 2015). Nipah telah digunakan secara tradisional oleh manusia untuk berbagai macam tujuan. Selama ini, nipah digunakan untuk bangunan rumah, untuk obat-obatan, bahkan tunas nipah muda dapat dimakan. Di Asia Selatan dan Asia Tenggara terdapat tradisi menggunakan getah nipah yang diperoleh dengan menyadap batang perbungaan sebagai sumber dari sirup, gula *amorf*, alkohol atau cuka. Nipah umumnya tumbuh subur pada

sedimen yang diendapkan oleh proses akresi laut, menciptakan tanah liat, dengan air payau yang mendorong proses sistem anaerobik. Batang horizontal dari nipah dapat menguatkan tepi sungai dari erosi tanah dan daunnya dengan cepat akan muncul apabila rusak (Kelola Sendang, 2017).

Penduduk Kelurahan 3-4 Ulu memanfaatkan tulang daun nipah sebagai sumber pendapatan utama rumah tangga mereka. Kegiatan perekonomian Kelurahan 3-4 Ulu selama ini sebagian besar ditunjang oleh usaha kerajinan tulang daun nipah yang dianyam menjadi keranjang, tampah dan piring. Keranjang dari tulang daun nipah digunakan bagi para industri tahu untuk wadah sedangkan tampah banyak kita jumpai dan dipakai sebagai tempat untuk menjemur kerupuk kemplang khas Palembang dan piring banyak digunakan di rumah makan. Karena usaha ini membutuhkan ketelitian dan kerapian dalam menganyam maka pekerjaan ini banyak dilakukan oleh perempuan.

Kegiatan usaha anyaman tulang daun tanaman nipah ini dapat dijumpai hampir diseluruh rumah penduduk Kelurahan 3-4 Ulu, oleh karena itu Kelurahan 3-4 Ulu mendapat julukan sebagai Kampung Nipah. Kelurahan ini sendiri terletak di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Karena di kota Palembang tidak ada tanaman nipah, maka bahan baku untuk membuat anyaman keranjang dan tampah ini didatangkan dari Sungsang, Kabupaten Banyuasin dan Riau.

Usaha kerajinan tulang daun nipah ini merupakan salah satu sumber pendapatan rumah tangga sebagian besar penduduk disamping kegiatan lainnya dan usaha ini cukup dominan. Berdasarkan informasi dari masyarakat yang bekerja sebagai penganyam sekaligus penjual keranjang, tampah dan piring tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menjadikan usaha anyaman tulang daun nipah sebagai pekerjaan pokok mereka namun ada pula yang menjadikannya pekerjaan sampingan.

Harga bahan baku salah satu indikator yang mempengaruhi pendapatan pengrajin. Harga yang mahal akan membuat pengrajin lebih sedikit untuk membeli bahan baku yang berimbas pada hasil produksi yang sedikit. Informasi dari penduduk bahwa harga bahan baku sebelumnya Rp3.000,00/ikat menjadi Rp3.500,00/ikat yang beratnya bisa mencapai 2 kg (belum dibersihkan dari daun nipah) dan pengrajin biasanya sekali membeli bahan baku 500-1000 ikat.

Belum lagi pengrajin mengupah jasa kapal dan jasa angkut serta jasa membersihkan bahan baku dari daun nipah. Faktor alam yaitu cuaca juga mempengaruhi banyaknya produksi, jika cuaca panas maka tulang daun yang dijemur akan cepat kering dan sebaliknya jika cuaca sering mendung maka produksi terhambat. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi juga mempengaruhi pendapatan pengrajin. Proses produksi pembuatan anyaman tulang daun nipah masih tradisional. Pemasaran hasil kerajinan terkadang menunggu pesanan, ada pula yang secara langsung dijual di pasar Induk Jakabaring, dan ada pengecer yang datang membeli dan memasarkan ke luar kota Palembang.

Penerimaan yang diperoleh akan berdampak terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Semakin besar penerimaan yang diperoleh dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Pada dasarnya akses kebutuhan rumah tangga terhadap pengeluaran bahan pangan dan bahan non makanan yang dibutuhkan sangat tergantung dari daya beli, tingkat pendapatan, harga pangan, proses distribusi, kelembagaan tingkat lokal, dan kondisi sosial lainnya (Gusti, 2013).

Penduduk menganggap bahwa terbatasnya lapangan pekerjaan membuat semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan selain itu usaha ini sudah turun-temurun dijalankan dan memberikan banyak sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga dan kebutuhan penduduk sehingga lebih mudah untuk dikerjakan. Mereka berharap usaha anyaman tulang daun nipah ini dapat berkembang dan meningkat serta harapan untuk adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk membantu mengembangkan usaha, agar masyarakat mampu mencukupi kebutuhan keluarga dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga dari usaha anyaman tulang daun nipah. Dengan adanya pendapatan yang semakin meningkat baik terhadap individu, daerah atau negara, hal ini berarti tingkat kesejahteraan dapat meningkat pula. Namun, di lain pihak pendapatan yang dimiliki seseorang belum tentu dapat meningkatkan taraf hidupnya disebabkan pendapatan yang diperoleh tidak seimbang dengan pengeluaran (Zulkifli, 2014).

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk meneliti tentang kontribusi usaha kerajinan tulang daun nipah terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan 3-4 Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Usaha kerajinan keranjang, tampah dan piring ini menjadi andalan untuk sumber pendapatan utama penduduk Kelurahan 3-4 Ulu. Usaha anyaman tulang daun nipah ini tidak terlepas dari tantangan dan hambatan baik dari segi permodalan, bahan baku, iklim, serta dari segi distribusi pemasaran produk yang dihasilkan menimbulkan persaingan antara penjual anyaman tulang daun nipah. Sementara itu, pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, ada beberapa permasalahan untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana keragaan usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha kerajinan anyaman tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu?
3. Berapa besar biaya produksi, pendapatan usaha kerajinan tulang daun nipah beserta kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan 3-4 Ulu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi keragaan dari usaha kerajinan tulang daun nipah, seperti proses produksi kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu.
3. Menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan, penerimaan dan pendapatan serta kontribusi kegiatan usaha kerajinan tulang daun nipah terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan 3-4 Ulu.

Kegunaan dari penelitian yang diharapkan dalam usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang:

1. Kepada para pelaku usaha atau pengrajin tulang daun nipah diharapkan dapat memberikan informasi sehingga mengetahui besar pendapatan serta kontribusinya dan kapasitas dalam berproduksi.
2. Kepada peneliti diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang akan diteliti yaitu usaha kerajinan tulang daun nipah di Kelurahan 3-4 Ulu.
3. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna sebagai bahan tambahan pustaka dan referensi bagi peneliti lain di penelitian selanjutnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnidar. 2010. Studi Etnobotani Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb.). Jurusan Biologi FMIPA Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Amin, Muhamad. 2016. Studi Potensi, Kendala dan Strategi Pengembangan Tanaman Nipah (*Nypa fruticans*) di Kabupaten Muna. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan. Universitas Halu Oleo.
- Aulia, Riska. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pengrajin Anyaman Serat Lontar Songkok Guru di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- CABI (*Centre for Agriculture and Bioscience Internasional*). 2018. *Nypa fruticans* (Nipah Palm). (Online) <https://www.cabi.org/isc/datasheet/36772>. Diakses pada 21 Oktober 2018.
- Febriadi, Ihsan dan Fajrianto Saeni. 2018. Inventarisasi dan Pemanfaatan Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb.) Wurmb) Oleh Masyarakat Pada Hutan *Mangrove* Kampung Mariat Pantai Distrik Aimas Kabupaten Sorong. 10(3): 23-30.
- Fitriyani. 2013. Pemberdayaan Ekonomi Usaha Kerajinan Tangan Lidi Nipah Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Gusti, A. I. 2013. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kakao di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Jurnal JIIA. Volume 1. No 4. Oktober 2013. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Hasriyanto, Sofyan. 2013. Kontribusi Usahatani Jambu Getas Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Strategi Pengembangan Usahatani Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Universitas Negeri Semarang.
- Heriyanto, N.M., Endro Subiandono dan Endang Karlina. 2011. Potensi dan Sebaran Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb.) Wurmb) sebagai Sumberdaya Pangan. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. 4(8): 327-335.
- Hidayat, Imawan Wahyu. 2015. Potensi Produksi Alami Nira Nipah (*Nypa fruticans*) sebagai Komoditas Penghasil Bioetanol. PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON. 1(1): 109-113.

- Kelola Sendang (Kemitraan Pengelolaan Lanskap Sembilang Dangku). 2017. Eksplorasi Potensi Nipah untuk Restorasi Ekosistem dan Mitigasi Perubahan Iklim, Penghidupan Masyarakat Berkelanjutan dan Energi Terbarukan.
- Lailati, Novia. 2013. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani PIR BUN Kelapa Sawit Non Produktif di Desa Teluk Kijing III Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Masruroh, Ariyani. 2015. Kontribusi Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muthmainnah, dan Irma Sribianti. 2016. Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Nipah (*Nypa fruticans*) Desa Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Hutan Tropis* 2(4): 140-144.
- Nadharwati, Awin. 2017. Diversi Usaha dan Peranannya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Petani Rawa Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Narjoko, Dionisius Ardiyanto, Titik Anas, dan Haryo Aswicahyono. 2015. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. PT. Republik Solusi.
- Nurbaiti. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Daun Nipah Sebagai Bahan Rokok Tradisional di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat
- Nurmawan. 2015. *Perhitungan Laba/Rugi Suatu Usaha*.
- Pramuniati, Isda, Mesra, dan Marice. 2017. Kerajinan Menganyam Lidi Nipah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Paluh Kurau. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Roswita. Cut. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Palem-Paleman (*Arecaceae*) sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Aceh di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biosains*. 4(1): 32-38.
- Saeful, Slamet. 2016. Kontribusi Pendapatan Usaha Kerajinan Kaset Sabut Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setiawan, Udi. 2015. Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Unit I Banyuasin Kabupaten Banyuasin 2015-2024. Banyuasin.

- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press (UB Press) : Malang.
- Subiandono, Endro, N.M. Heriyanto dan Endang Karlina. 2011. Potensi Nipah (*Nypa fruticans* (Thunb.) Wurmb.) sebagai Sumber Pangan dari Hutan Mangrove. Buletin Plasma Nutfah. 1(17): 54-60.
- Sumut Pos.co. 2017. Sapu Lidi Langkat Diekspor Ke Arab Saudi.
- Suratiah, Ken. 2011. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sutrisna, Endang. 2014. Kontribusi Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Di Desa Buluh Nipis Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jurnal Aplikasi Bisnis.4(2): 58-68.
- Tamunaidu, P. Matsui, N. Okimori, Y. dan Saka. 2013. Nipah (*Nypa fruticans*) Sap as A Potential Feedstock for Ethanol Producion. Jurnal Biombioe. 52: 96-102.
- Tsuji, Koji, Mohd. Nor Faizal Ghazalli, Zulhairil Ariffin, Mohd. Shukor Nordin, Maya Izar K., Moh. Ehsan Dullo dan Leocadio S. Sebastian. 2011. *Biological and Ethnobotanical Characteristic of Nipa Palm (Nypa fruticans. Wurmb.): A Review. Sains Malaysia.* 40(12): 1407-1412.
- USDA (*United States Department of Agriculture*). *Nypa fruticans Nipa Palm.* (Online) <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=NYFR2>. Diakses pada 21 Oktober 2018.
- Wikipedia. 2017. Nipah. (Online) <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nipah>. Diakses pada 21 Oktober 2018.
- Zulkifli. 2014. Kontribusi Usaha Lammang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. 58-68.